

# Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Adiwiyata Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu

Alvin Syaputra<sup>1</sup>

Kasmantoni<sup>2</sup>

Ahmad Walid<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu

email: [alvinsyaputra531@gmail.com](mailto:alvinsyaputra531@gmail.com)

*Abstract : This research is in SMA Negeri 4 Bengkulu City. The purpose of the study was to determine the implementation of Islamic religious education values in the implementation of the Adiwiyata program at SMA Negeri 4 Bengkulu City. The type of research used is descriptive qualitative research by taking the research place at SMA Negeri 4 Bengkulu City. Data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation. The data analysis used is an interactive data model analysis, which consists of data reduction activities (data reduction), data presentation (data display), and conclusion drawing and testing (drawing and verifying conclusions). The results showed that the implementation of Islamic religious education values at the Adiwiyata National School of SMA Negeri 4 Bengkulu City was well realized through the guidance carried out by the school through religious habits, as well as activities containing Adiwiyata values that were scheduled and well structured. In which there are three kinds of coaching, namely the formation of aqidah, the formation of worship and the formation of morality.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education Values, Adiwiyata*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu topik yang selalu menarik untuk dibahas. Setidaknya ada dua alasan yang dapat dibahas sehingga pendidikan tetap menarik untuk dikaji. Pertama, kebutuhan akan pendidikan memang pada hakikatnya sangat penting karena berhubungan langsung dengan ranah hidup dan kehidupan manusia. Membahas pendidikan berarti berbicara kebutuhan primer manusia. Kedua, pendidikan juga merupakan wahana strategis bagi upaya perbaikan mutu kehidupan manusia, yang ditandai dengan meningkatnya level kesejahteraan, menurunnya derajat kemiskinan dan terbukanya berbagai alternatif opsi dan peluang mengaktualisasikan diri di masa depan. Pendidikan juga merupakan institusi sosial yang mempunyai tugas untuk mempersiapkan generasi-generasi muda dalam memasuki tugas digenerasi yang selanjutnya. ( Ki Fudyartanta, 2010 )

Berbagai ilmu diperkenalkan kepada peserta didik yang mana mereka belum memiliki perhitungan dalam bertindak, salah satunya adalah pendidikan agama islam. Di dalam Islam dijelaskan bahwa pendidikan adalah al-Tarbiyah yang berasal dari kata “rabba – yurabbi –

tarbiyyatan” yang berarti tumbuh dan berkembang. Karenanya pendidikan Islam perlu diberikan sedini mungkin kepada anak didik, mulai dari lingkungan keluarga, terus dikembangkan di lembaga-lembaga formal dan non formal serta di tengah-tengah masyarakat. Peleatarian lingkungan menjadi salah satu poin yang penting dalam pendidikan. Manusia sebagai subjek sekaligus objek pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjaga dan memelihara serta memakmurkan bumi. Fakta tersebut tidak lepas dari manfaat pendidikan itu sendiri, salah satunya adalah mendukung kegiatan penyelamatan bumi dan pengelolaan lingkungan. (Bukhari Umar, 2011)

Namun dalam kenyataannya manusia justru menjadi perusak di muka bumi disebabkan mereka tidak mengamalkan ilmunya. Dewasa ini kerusakan lingkungan terjadi tidak hanya disebabkan oleh aktivitas alam, melainkan lebih banyak disebabkan oleh ulah manusia. Rendahnya kualitas lingkungan dewasa ini merupakan dampak ketidakpedulian manusia terhadap lingkungan. Sebagian besar manusia menyadari bahaya yang ditimbulkan berbagai kegiatan yang dilakukan, namun mereka tidak mempunyai kesadaran untuk meninggalkan kebiasaan buruk tersebut. (Asiyah dan Ahmad Walid, 2018). Beberapa contoh kerusakan lingkungan hidup yang terjadi pada akhir-akhir ini antara lain pencemaran air, tanah, dan udara akibat limbah industri yang dibuang sembarangan, penggunaan pestisida, pembangunan dan pembukaan hutan untuk pemukiman, banjir, sempitnya lahan hijau di muka bumi, terganggunya keseimbangan ekosistem, degradasi lingkungan hidup, penurunan debit air tanah di bumi, penebangan hutan secara liar (illegal logging), polusi udara, serta masalah sampah. (Kadorodasih, 2017)

Upaya yang dilaksanakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup adalah melalui jalur pendidikan. Dunia pendidikan merupakan tempat yang terpenting untuk melahirkan generasi-generasi muda yang berkarakter. Upaya tersebut diwujudkan dengan adanya program Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Penerapan PLH dilaksanakan dengan berbeda, ada sekolah yang menerapkan dengan diintegrasikan dalam mata pelajaran lain, ada pula sekolah yang menerapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dimasukkan sebagai muatan lokal, serta sekolah yang memberikan jam pelajaran khusus untuk pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. (Nia Hidayanti, dkk, 2018)

Dengan bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2006 Kementrian Lingkungan Hidup membuat program sekolah peduli lingkungan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata, yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Implementasi pada program adiwiyata dalam pelaksanaannya masih ada kendala-kendala. Kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik sering kali menjadi masalah

yang muncul. Apa yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Kebijakan lingkungan yang dibuat sering kali tersendat pada tahap implementasi yang kurang maksimal. Penelitian ini menjadi menarik dan penting sebab dapat menggambarkan realita implementasi kebijakan Program Adiwiyata di tingkat institusional. Selain itu, penelitian ini membahas sejauh mana keberhasilan implementasi pendidikan agama islam pada program adiwiyata. Serta membahas program adiwiyata dalam menumbuhkan dan menanam nilai-nilai pendidikan agama.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 19 Desember 2020, bahwa di sekolah SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, masih terdapat Program Adiwiyata. Sekolah tersebut pernah menyandang predikat sekolah adiwiyata mandiri tingkat nasional bersama SMA Negeri 5 Kota Bengkulu, Sekolah itu berhasil mendapatkan penghargaan adiwiyata mandiri tahun 2016. Dari prestasi itu, dua sekolah tersebut akan menerima penghargaan yang diserahkan secara langsung oleh Presiden RI Joko Widodo di Kabupaten Siak, Riau, Kamis (21/7/2016).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif (*Qualitatif Reseach*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik keabsahan data ini terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori (Ibrahim, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Lalu Lalu informan pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, ketua Adiwiyata, wakil pra sarana, wakil kurikulum, guru, dan siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan nilai i'tiqodiyah dalam program adiwiyata di sma negeri 4 kota bengkulu itu mencakup di setiap kegiatan yang ada karena nilai pendidikan akidah itu meliputi kesadaran siswa bahwa setiap apa yang di kerjakannya selalu di awasi oleh Allah SWT.

Contohnya seperti kesadaran membuang sampah pada tempatnya karena tidak setiap saat guru selalu mengawasi siswa untuk membuang sampah.

Kalo lebih khususnya, di luar program adiwiyata itu ada pelaksanaan kegiatan sholat duha, zuhur, dan ashar berjema'ah. Hal itu pada akhirnya nanti akan tertanam pada diri siswa akidah yang kuat melalui kegiatan-kegiatan tersebut kemudian tercipta perilaku yang bertakwa yang berangkat dari keteguhan iman tersebut. itu semua tak luput dari hakikah dari nilai i'tiqodiyah itu sendiri.

Dalam pelaksanaan nilai khuluqiyah atau biasa di sebut dengan nilai akhlak. Implementasinya pada program adiwiyata itu pada kegiatan piket, yang mana di sana siswa dituntut untuk bertanggung jawab dan disiplin atas tugas yang telah diberikan. Kemudian pada program bank sampah, pada program ini siswa diajarkan mempunyai sikap peduli, baik peduli terhadap alam manusia.

Dengan mereka mengikuti kegiatan bank sampah maka akan tumbuh rasa peduli mereka terhadap lingkungan dengan cara mengambil sampah untuk dijual supaya bisa dimanfaatkan kembali. Selanjutnya perwujudan dari sikap kasih sayang terhadap alam dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. Serta menumbuhkan sikap loyalitas terhadap sekolah dengan cara berpartisipasi atau mengikuti kegiatan adiwiyata diluar sekolah.

Kemudian implementasi nilai amaliyah atau nilai pendidikan ibadah di sekolah adiwiyata nasional SMA Negeri 4 Kota Bengkulu melalui partisipasi di setiap kegiatan adiwiyata seperti mengikuti kegiatan hidroponik dan TaniMas (Pertanian Masuk Sekolah) yang mana tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bercocok tanam, saling mengingatkan teman supaya menjaga lingkungan dengan membuang sampah sesuai dengan tempat sampah yang telah disediakan, gotong royong dalam pelaksanaan piket, membuat aturan dan poster-poster tentang menjaga lingkungan, memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, memanfaatkan saran ramah lingkungan dengan baik seperti menggunakan air seperlunya saja, serta merawat dan menyiram tanaman yang ada di sekolah.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, Implementasi nilai-nilai pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yang di bagi tiga yaitu nilai i'tiqodiyah, khululiyah, dan amaliyah. Implementasi dari nilai tersebut di wujudkan dalam kegiatan yang ada di program adiwiyata. Lebih rincinya yaitu untuk nilai i'tiqodiyah itu melalui seluruh kegiatan yang ada pada program adiwiyata, karena nilai ini mengandung kesadaran akan keimanan. Jadi disini siswa dintuntut untuk sadar akan semua sesuatu yang dia kerjakan itu dilihat dan diawasi oleh Allah SWT.

Nilai khuluqiyah yang menyangkut akhlak siswa itu dapat diimplementasikan pada kegiatan kegiatan piket, yang mana di sana siswa dituntut untuk bertanggung jawab dan disiplin atas tugas yang telah diberikan. Kemudian pada program bank sampah, pada program ini siswa diajarkan mempunyai sikap peduli, baik peduli terhadap alam manusia. Selanjutnya perwujudan dari sikap kasih sayang terhadap alam dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. Serta menumbuhkan sikap loyalitas terhadap sekolah dengan cara berpartisipasi atau mengikuti kegiatan adiwiyata diluar sekolah.

Nilai amaliyah melalui partisipasi di setiap kegiatan adiwiyata seperti mengikuti kegiatan hidroponik dan tanimas yang mana tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bercocok tanam, saling mengingatkan teman supaya menjaga lingkungan dengan membuang sampah sesuai dengan tempat sampah yang telah disediakan, gotong royong dalam pelaksanaan piket, membuat aturan dan poster-poster tentang menjaga lingkungan, memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, memanfaatkan saran ramah lingkungan dengan baik seperti menggunakan air seperlunya saja, serta merawat dan menyiram tanaman yang ada di sekolah.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2018. *Instilling the Environmental Care Characters to the Elementary Schools Located on the River Banks*. Jurnal Wetlands Environmental Management Vol. 6, No. 1:85.
- Ali, zainudin. 2007 Pendidikan Agama Islam, jakarta : Bumi Aksara.
- Amin, Alfauzan, dkk. 2018. *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejuruan Siswa Sekolah Menengah Pertama*, At-Ta'lim Vol. 17, No 1, (<https://core.ac.uk/download/pdf/229571975.pdf> diakses 25 November 2020)
- Amirul Mukminin Al-Anwari, 2014, Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri, TA'DIB, Vol. XIX, No. 02
- Arief, Armai. 2002. *Pengantarilmudan metodologi pendidikan islam*. Jakart: Cip - tat Pers
- Asiyah, Walid Ahmad. 2018. Pengembangan Modul Berbasis Challenge Based Learning Materi Lingkungan Untuk Memberdayakan Kemampuan Interpretasi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. Jurnal At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam, Vol 16, no 2
- Asiyah, Walid A & Raden Gamal. 2019. Pengaruh Rasa percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. (Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Garuda), Vol. 9 No.3
- Astuti, Frismi. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Partisipasi Warga Sekolah di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2015*. Edu Geography Vol. 3 no.8, ISSN 2252-6684

- Bengkuluekspress.com, 2020. *Raih Adiwiyata Mandiri, Sman 4 Dan Sman 5 Kota Bengkulu Terima Penghargaan Presiden*. (<https://bengkuluekspress.com/raih-adiwiyata-mandiri-smn-4-dan-smn-5-kota-bengkulu-terima-penghargaan-presiden/>), di akses 26 Januari 2020 pukul 14.40 WIB)
- BLHD Tanjab Barat. 2021. *Pengertian dan Tujuan Program Adiwiyata*. <http://blhd.tanjabbarkab.go.id/> , diakses pada tanggal 20 Januari 2021
- Darazat, Zakariyah. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [online]. Tersedia di [kbbi.kemendikbud.go.id/entri/adiwiyata](http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/adiwiyata). Diakses 5 Februari 2021
- DwiRahmahYanti, SjamsuddinIndradiSjamsiar, Riyanto. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi Pada Sdn Manukan Kulon Iii/540 Kota Surabaya)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 2, No. 4, h.753
- Fadillah Muhammad, LilifMualifatuKhorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Fudyartanta,ki. 2010. *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasan Ibrahim. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Al-Fatihah)*. *Jurnal At-Tazakk*, Vol. 1 No. 1
- Hidayanti Nia, Abidin Zainul, Husna Arafah. 2018. *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi Dalam Membangun Karakter Siswa Di Sdn Lowokwaru 2 Malang*. *JINOTEP* Vol 4, No 2 ISSN 2405-8780
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jalaludin & Idi Abdullah. 2007. *Filsafat Pendidikan Manusia*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Kadorodasih,. 2017. *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Di Sd N Gimangan Yogyakarta*. *Jurnal Hanata Widya* Vol. 6, No.4
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2021. *Informasi Mengenai Adiwiyata*. <http://www.menlh.go.id>, diakses 3 Februari 2021
- Limawati. 2018. *Implementasi program sekolah adiwiyata di sekolah dasar*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Vol6, no.1
- Marimba, Ahmad D. 1962 *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Miftakhuddin, Muhammad. 2020. *Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam*

*Dalam Membentuk Karakter Empatipada Generasi Z.* Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 17, No. 1

- M. Ilham Muchtar, Asniati. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba. *Educandum*, Vol.6, No.1, Juni 2020
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudyahardjo, Redja, 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mujib Abdul, Mudzakir Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ke - cana Prenada Media
- Nefi Ratna Sunarti, Resi Purnama Sari, Walid Ahmad. 2020. Dampak Pencemaran Pantai Tapak Paderi Kota Bengkulu Akibat Sampah Terhadap Kelestarian Laut Indonesia. *Jurnal Terapan Informatika Nusantara*, Vol. 1, No.3
- Neolaka, Amos, Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*.
- Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007
- Ramayulis. 2005 *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saragih, J.P.N dan Sitorus, S. 2006. *Bunga Rampai Lingkungan Hidup*. Jakarta: Usaha Nasional
- Siska, Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sormin Nurhaiyah, Khoiri Qolbi, Walid Ahmad. 2020. Kegiatan Ekstrakurikuler Marawis dalam mengaktualisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kebudayaan. *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol.1, No.2
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turnawan Asep, Kumaala Dewi Indrawati, Suhard Eka. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Dan Kreativitas Belajar Terhadap Pengetahuan Tentang Lingkungan Hidup Pada Siswa Sma*. *Jurnal pendidikan lingkungan hidup* Vol. 6, No 2
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- UNESCO. 2021. *Deklarasi Tbilisi, 1997 dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*. <https://id.m.wikipedia.org/> , diakses tanggal 20 Januari 2021
- Wibisono, Darmawan. 2008. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama